

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Kedua masalah tersebut sulit ditangani secara simultan sebab dalam upaya meningkatkan kualitas, masalah kuantitas terabaikan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu tidak mengherankan bila masalah pendidikan tidak pernah tuntas dimanapun, termasuk di negara yang maju sekalipun.

Menurunnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah berbuat yang terbaik menurut prosedur yang ada tanpa dukungan dari berbagai pihak, niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Di sinilah kita perlu memadukan antara faktor lingkungan dengan faktor dari dalam individu itu sendiri.

Faktor potensi siswa yang tak kalah pentingnya adalah motivasi belajar. Siswa-siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, maka akan menunjang suatu sikap dan perilaku yang mampu berpengaruh kepada siswa normal lainnya. Misalnya saja siswa sering membolos, tidak antusias dalam belajar, sering mendapat kegundahan dalam kelas, pesimis, agresif dan sering memberontak. Hal semacam ini akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran yang menurun atau prestasinya menurun.

Motivasi ialah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan perilaku meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Motivasi merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan prestasi belajar. Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar (Ahmadi, 2003 : 83). Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya prestasi siswa akan menurun. Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, maka siswa akan gagal dalam belajar. Oleh karena itu guru sebagai orang yang membelajarkan siswa, harus peduli dengan masalah motivasi ini. Guru harus mau dan mampu memotivasi siswa yang rendah motivasi belajarnya, dan meningkatkan motivasi siswa yang sudah mempunyai motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara bahwa dengan karakter siswa yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan lainnya sudah tentu motivasi siswa memiliki perbedaan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMP Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa ada siswa yang tidak betah untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sering bolos pada jam mata pelajaran terakhir, tidak mengerjakan tugas guru. Dari

jumlah siswa 25 orang, terdapat 9 orang siswa yang memiliki motivasi rendah dalam kegiatan pembelajaran atau 36% dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dengan satu penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih terdapat siswa yang sering bolos pada jam mata pelajaran tertentu
- b. Masih terdapat siswa yang tidak betah untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas
- c. Rendahnya motivasi pembelajaran pada siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi guru, untuk selalu menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti, untuk selalu memfasilitasi bagaimana siswa bisa aktif sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan.
3. Sebagai salah satu aspek peningkatan profesionalisasi guru pembimbing, yakni membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.